BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan pada ruas jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu, maka didapat hasil sebagai berikut:

1. **Karakteristik Kecelakaan**
   a. Jumlah korban paling banyak adalah luka ringan (LR) yaitu sebanyak 19 orang
   b. Faktor penyebab kecelakaan terbanyak yaitu faktor manusia sebanyak 19 kejadian.
   c. Berdasarkan jenis tabrakannya maka karakteristik kecelakaan lalu lintas yang banyak terjadi adalah *Rear-End* (Re) kendaraan yang menabrak kendaraan lain yang bergerak searah, kecuali pada jalur yang sama sebanyak 17 kejadian .
2. **Hasil Penelitian dan Permasalahan Elemen-elemen Geometrik Jalan Disepanjang Jalan Sutoyo Tanah Patah Kota Bengkulu**
   a. Tidak adanya pemberhentian bus/angkot, menyebabkan bahu jalan dan perkerasan jalan digunakan sebagai alternatif lain dalam menurunkan penumpang dan parkir kendaraan.
   b. Tidak adanya fasilitas untuk pejalan kaki, sehingga banyaknya penumpang yang kurang hati-hati setelah turun dari kendaraan umum dalam menyeberang karena tidak tersedianya fasilitas tersebut

c. Tidak ada rambu peringatan untuk mengurangi kecepatan sehingga dapat berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

d. Tidak ada rambu pada persimpangan jalan sehingga dapat berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

e. Tidak ada fasilitas untuk manula, atau penyandang cacat sehingga keselamatan penyandang cacat atau manula sangat rendah.

f. Tidak ada lajur khusus untuk sepeda atau kendaraan tak bermotor lainnya seperti sepeda, sehingga menggunakan lajur yang sama dengan kendaraan yang lain dan tingkat keselamatannya menjadi rendah

g. Bahu jalan banyak yang rusak karena digunakan sebagai tempat parkir ataupun pedagang kaki lima.

h. Tidak adanya pagar (penghalang tabrakan)

i. Jarak pandang henti rencana adalah 84,65 m, sedangkan jarak pandang di jalan untuk arah Utara – Selatan (Simpang 5 – Bandara) 71,80 m dan dari arah Selatan – Utara (Bandara – Simpang 5) 72,53 m.

j. Jarak pandang menyiap rencana adalah 342,74 m, sedangkan jarak pandang menyiap di jalan untuk arah Utara – Selatan (Simpang 5 – Bandara) 294,62 m dan dari untuk arah Selatan – Utara (Bandara – Simpang 5) 303,15 m.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan audit keselamaan jalan, maka saran yang dapat diberikan sebagai masukan baik untuk dinas- dinas terkait ataupun untuk peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Pemerintah atau Instansi Terkait**

   a. Audit keselamatan jalan sebaiknya didahului dengan persiapan dan pembentukan team audit, sehingga dapat lebih akurat dengan adanya pemikiran dari beberapa orang yang ahli dibidang ini.

   b. Audit keselamatan jalan sangat diperlukan, sehingga pemerintah perlu segera membuat landasan formal (aturan) untuk pelaksanaannya.

   c. Perlu adanya sosialisasi tentang keselamatan jalan pada masyarakat dan biasanya melalui media massa karena media massa mempunyai dampak sangat besar terhadap kehidupan sehari-hari. Kampanye yang efektif diharapkan dapat mempengaruhi perilaku pengguna jalan serta meningkatkan kesadaran akan hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan jalan.

2. **Bagi Masyarakat Umum**

   Masyarakat perlu mengetahui pentingnya audit keselamatan jalan, sehingga apabila dalam penggunaan jalan sehari-harinya ditemukan ketidaksesuaian dengan harapan pengguna jalan, masyarakat dapat langsung memberikan informasi kepada pihak terkait dan masyarakat sebagai pengguna jalan hendaknya meningkatkan kesadaran akan hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan jalan.